

EVALUASI TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLAVOLI (*PASSING* ATAS, *PASSING* BAWAH, DAN *SERVIS* BAWAH) PADA SISWA-SISWI KELAS V DAN VI SDN KETINTANG 1 SURABAYA

Choirun Nisa Arifianti, Machfud Irsyada

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
choirunnisa.20065@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 01-06-2026; **Direview:** 01-06-2026; **Diterima:** 11-06-2026;
Diterbitkan: 11-06-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keterampilan dasar bolavoli siswa kelas V dan VI SDN Ketintang 1 Surabaya pada aspek *passing* atas, *passing* bawah, dan servis bawah. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan evaluatif. Subjek penelitian berjumlah 62 siswa yang terdiri atas 33 siswa kelas V dan 29 siswa kelas VI. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan dasar bolavoli sesuai dengan teknik yang diukur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *passing* atas berada pada kategori tinggi (87,3%), *passing* bawah berada pada kategori sedang (90,5%), sedangkan servis bawah berada pada kategori rendah (82,5%). Seluruh siswa kelas V juga berada pada kategori rendah dalam keterampilan servis bawah. Secara umum, siswa lebih menguasai keterampilan *passing* dibandingkan servis bawah. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar bagi guru PJOK untuk meningkatkan porsi latihan dan variasi pembelajaran pada teknik servis bawah.

Kata Kunci: bolavoli, keterampilan dasar, *passing*, servis bawah, evaluasi

Abstract

This study aimed to evaluate the basic volleyball skills of fifth- and sixth-grade students at SDN Ketintang 1 Surabaya, focusing on overhead passing, forearm passing, and underhand serving. A quantitative descriptive method with an evaluative approach was employed. The participants consisted of 62 students, including 33 fifth-grade students and 29 sixth-grade students. Data were collected through volleyball skill tests designed to assess each technique. The results showed that overhead passing was classified as high (87.3%), forearm passing as moderate (90.5%), and underhand serving as low (82.5%). All fifth-grade students were also categorized as low in underhand serving skills. Overall, students demonstrated better performance in passing skills than in underhand serving. These findings may serve as a reference for physical education teachers in increasing practice opportunities and developing more varied learning activities for underhand serving techniques.

Keywords: volleyball, basic skills, passing, underhand serve, evaluation.

1. PENDAHULUAN

Pada Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berperan dalam mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan gerak, serta kemampuan sosial peserta didik melalui berbagai aktivitas olahraga. Pada jenjang sekolah dasar, penguasaan keterampilan gerak dasar menjadi fondasi penting bagi perkembangan kemampuan olahraga pada tahap berikutnya. Salah satu materi yang diajarkan dalam PJOK adalah bolavoli, yang menuntut penguasaan keterampilan dasar sebagai prasyarat untuk dapat bermain secara efektif.

Keterampilan dasar bolavoli yang diajarkan di sekolah dasar meliputi *passing* atas, *passing* bawah, dan servis bawah. Ketiga teknik tersebut merupakan komponen fundamental yang mendukung jalannya permainan. Penguasaan *passing* diperlukan untuk menerima dan mengendalikan bola, sedangkan servis menjadi awal setiap reli sekaligus peluang untuk memperoleh poin. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan dasar bolavoli perlu diketahui secara objektif sebagai dasar penyusunan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar bolavoli siswa sekolah dasar masih beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Muarifa dkk (2024) menemukan bahwa kemampuan servis siswa sekolah dasar masih berada pada kategori cukup dan masih ditemukan berbagai kesalahan teknik saat pelaksanaan servis. Tamam & Munawar (2024) juga melaporkan bahwa rendahnya penguasaan keterampilan dasar bolavoli berkaitan dengan kurangnya latihan yang terstruktur dan minimnya evaluasi keterampilan selama proses pembelajaran. Di sisi lain, penelitian terbaru menunjukkan bahwa aktivitas bolavoli tidak hanya berkontribusi terhadap perkembangan keterampilan motorik, tetapi juga mendukung kemampuan sosial peserta didik, seperti kerja sama dan komunikasi dalam kelompok (Nyipa & J, 2025).

Meskipun penelitian mengenai keterampilan dasar bolavoli pada siswa sekolah dasar telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian berfokus pada peningkatan keterampilan melalui model pembelajaran atau metode latihan tertentu. Penelitian yang secara khusus mengevaluasi tingkat penguasaan keterampilan dasar bolavoli sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran masih relatif terbatas, terutama pada konteks sekolah dasar di Kota Surabaya. Selain itu, hingga penelitian ini dilakukan, SDN Ketintang 1 Surabaya belum memiliki data objektif mengenai tingkat keterampilan *passing* atas, *passing* bawah, dan servis bawah siswa kelas V dan VI.

Berdasarkan kondisi tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada penyajian profil keterampilan dasar bolavoli siswa sekolah dasar melalui pendekatan evaluatif yang mencakup tiga teknik dasar utama, yaitu *passing* atas, *passing* bawah, dan servis bawah. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan gambaran faktual mengenai tingkat penguasaan keterampilan siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru PJOK dalam merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mendeskripsikan tingkat keterampilan dasar bolavoli yang meliputi *passing* atas, *passing* bawah, dan servis bawah pada siswa kelas V dan VI SDN Ketintang 1 Surabaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain evaluatif untuk menggambarkan tingkat keterampilan dasar bolavoli siswa. Penelitian dilaksanakan pada Oktober 2025 di SDN Ketintang 1 Surabaya.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas V dan VI SDN Ketintang 1 Surabaya yang berjumlah 63 siswa, terdiri dari 34 siswa kelas V dan 29 siswa kelas VI. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, penelitian menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan subjek penelitian.

Data dikumpulkan melalui tes keterampilan dasar bolavoli yang meliputi *passing* atas, *passing* bawah, dan servis bawah. Keterampilan *passing* atas diukur menggunakan AAHPER Face Pass Wall-Volley Test, sedangkan keterampilan *passing* bawah dan servis bawah diukur menggunakan AAHPERD Volleyball Skill Test. Instrumen *passing* atas memiliki validitas sebesar 0,86 dan reliabilitas sebesar 0,93 (Irwanto, 2021). Instrumen *passing* bawah dan servis bawah mengacu pada pedoman AAHPERD Volleyball Skill Test yang telah banyak digunakan dalam pengukuran keterampilan dasar bolavoli (Winarno, 2006).

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Analisis dilakukan melalui perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum. Selanjutnya, skor keterampilan diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan norma masing-masing instrumen untuk memperoleh gambaran tingkat keterampilan dasar bolavoli siswa.

3. HASIL

Penelitian ini melibatkan 63 siswa kelas V dan VI SDN Ketintang 1 Surabaya yang mengikuti tes keterampilan dasar bolavoli meliputi *passing* atas, *passing* bawah, dan servis bawah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran tingkat keterampilan siswa pada masing-masing teknik dasar.

Tingkat keterampilan *passing* atas siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Statistik Keterampilan *Passing* Atas

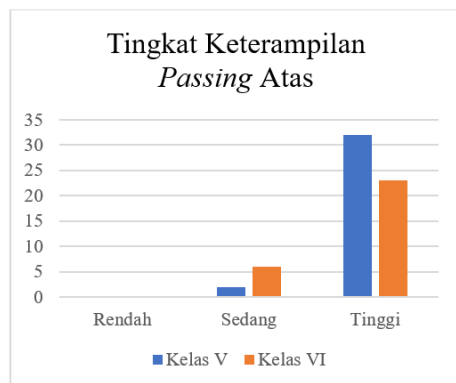
Kelas	Jumlah (N)	Mean	Median	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
V	34	2,94	3,00	0,239	2	3
VI	29	2,79	3,00	0,412	2	3

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata keterampilan *passing* atas siswa kelas V sebesar 2,94 dan kelas VI sebesar 2,79. Kedua kelompok menunjukkan skor yang relatif tinggi dengan variasi data yang rendah, sehingga keterampilan *passing* atas dapat dikatakan telah dikuasai oleh sebagian besar siswa.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan *Passing Atas*

Kelas Siswa			Frequency	Percent
Kelas V	Valid	Sedang	2	5.9
		Tinggi	32	94.1
		Total	34	100.0
Kelas VI	Valid	Sedang	6	20.7
		Tinggi	23	79.3
		Total	29	100.0

Sebanyak 87,3% siswa berada pada kategori tinggi dan 12,7% berada pada kategori sedang. Tidak terdapat siswa yang masuk kategori rendah.



Grafik 1. Distribusi Tingkat Keterampilan *Passing Atas*

Grafik 1 memperlihatkan dominasi kategori tinggi pada keterampilan *passing atas*. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melakukan *passing atas* dengan baik.

Kemudian, tingkat keterampilan *passing bawah* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Keterampilan *Passing Bawah*

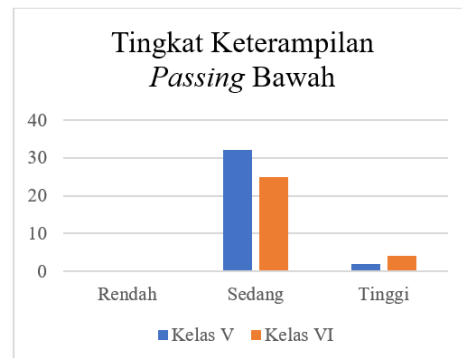
Kelas	Jumlah (N)	Mean	Median	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
V	34	2,06	2,00	0,239	2	3
VI	29	2,14	2,00	0,351	2	3

Nilai rata-rata *passing bawah* siswa kelas V sebesar 2,06, sedangkan kelas VI sebesar 2,14. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan *passing bawah* siswa berada pada kategori sedang.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan *Passing Bawah*

Kelas Siswa			Frequency	Percent
Kelas V	Valid	Sedang	32	94.1
		Tinggi	2	5.9
		Total	34	100.0
Kelas VI	Valid	Sedang	25	86.2
		Tinggi	4	13.8
		Total	29	100.0

Sebagian besar siswa (90,5%) berada pada kategori sedang, sedangkan 9,5% berada pada kategori tinggi.



Grafik 2. Distribusi Tingkat Keterampilan *Passing Bawah*

Grafik 2 menunjukkan bahwa kategori sedang mendominasi keterampilan *passing bawah* pada kedua kelompok kelas.

Hasil analisis keterampilan servis bawah disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi Statistik Keterampilan Servis

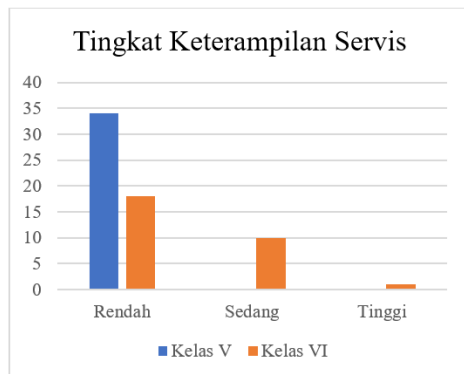
Kelas	Jumlah (N)	Mean	Median	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
V	34	1,00	1,00	0,000	1	1
VI	29	1,41	1,00	0,568	1	3

Rata-rata keterampilan servis siswa kelas V sebesar 1,00 dan kelas VI sebesar 1,41. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan servis siswa masih relatif rendah dibandingkan keterampilan dasar lainnya.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Servis

Kelas Siswa			Frequency	Percent
Kelas V	Valid	Rendah	34	100.0
Kelas VI	Valid	Rendah	18	62.1
		Sedang	10	34.5
		Tinggi	1	3.4
		Total	29	100.0

Sebanyak 82,5% siswa berada pada kategori rendah, 15,9% berada pada kategori sedang, dan hanya 1,6% yang mencapai kategori tinggi. Seluruh siswa kelas V berada pada kategori rendah.



Grafik 3. Distribusi Tingkat Keterampilan Servis

Grafik 3 memperlihatkan dominasi kategori rendah pada keterampilan servis bawah, terutama pada siswa kelas V.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi keterampilan dasar bolavoli siswa disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi Tingkat Keterampilan Dasar Bolavoli Siswa Kelas V-VI

Teknik Dasar	Kategori Dominan	Persentase Dominan	Mean Kategori
<i>Passing</i> atas	Tinggi	87,3%	2,87
<i>Passing</i> bawah	Sedang	90,5%	2,10
Servis	Rendah	82,5%	1,19

Berdasarkan Tabel 7, *passing* atas merupakan keterampilan yang paling dikuasai siswa dengan persentase kategori tinggi sebesar 87,3%. *Passing* bawah didominasi kategori sedang sebesar 90,5%, sedangkan servis bawah didominasi kategori rendah sebesar 82,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam teknik *passing* lebih baik dibandingkan kemampuan servis bawah.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bolavoli siswa kelas V dan VI SDN Ketintang 1 Surabaya berbeda pada setiap teknik yang diukur. *Passing* atas menjadi keterampilan yang paling dikuasai siswa, diikuti *passing* bawah, sedangkan servis bawah menjadi keterampilan dengan tingkat penguasaan terendah. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan teknik penerimaan dan pengendalian bola relatif lebih baik dibandingkan kemampuan memulai permainan melalui servis.

Dominannya kategori tinggi pada keterampilan *passing* atas menunjukkan bahwa siswa telah mampu

mengontrol arah dan pantulan bola dengan cukup baik. *Passing* atas merupakan teknik yang sering digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran bolavoli sehingga siswa memiliki kesempatan latihan yang lebih banyak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nyipa & J (2025) yang menyatakan bahwa aktivitas bolavoli yang dilakukan secara berulang dapat membantu perkembangan koordinasi gerak dan keterampilan bermain siswa. Penguasaan *passing* atas yang baik juga penting karena teknik ini berfungsi sebagai penghubung antarpemain dalam membangun serangan.

Berbeda dengan *passing* atas, keterampilan *passing* bawah dalam penelitian ini didominasi kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melakukan teknik dasar *passing* bawah, namun belum mencapai tingkat penguasaan yang optimal. Temuan ini mendukung penelitian Tamam & Munawar (2024) yang melaporkan bahwa penguasaan *passing* bawah pada siswa sekolah dasar masih memerlukan latihan yang terstruktur dan berkelanjutan. *Passing* bawah merupakan teknik dasar yang berperan penting dalam menerima servis maupun serangan lawan sehingga kualitas penguasaan teknik ini perlu terus ditingkatkan melalui latihan yang sistematis.

Temuan utama penelitian ini terletak pada rendahnya keterampilan servis bawah. Sebagian besar siswa berada pada kategori rendah dan seluruh siswa kelas V belum mencapai kategori sedang maupun tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa servis bawah masih menjadi teknik yang paling sulit dikuasai siswa dibandingkan teknik dasar lainnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Muarifa dkk. (2024) yang menemukan bahwa kemampuan servis siswa sekolah dasar masih memerlukan peningkatan. Rendahnya keterampilan servis dapat dipengaruhi oleh kompleksitas gerakan yang menuntut koordinasi, ketepatan, dan kekuatan secara bersamaan. Pada usia sekolah dasar, kemampuan tersebut masih berkembang sehingga memerlukan latihan yang lebih intensif dibandingkan teknik *passing*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan adanya ketimpangan penguasaan keterampilan dasar bolavoli. Siswa menunjukkan kemampuan yang baik pada *passing* atas, kemampuan cukup pada *passing* bawah, dan kemampuan yang relatif rendah pada servis bawah. Temuan ini memperkuat pendapat Mulyono & Irsyada (2019) bahwa penguasaan teknik dasar secara menyeluruh menjadi fondasi penting dalam permainan bolavoli. Oleh karena itu, pembelajaran PJOK tidak hanya perlu berfokus pada aktivitas bermain, tetapi juga pada pengembangan setiap teknik dasar secara seimbang. Hasil evaluasi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya untuk

meningkatkan keterampilan servis bawah yang masih menjadi kelemahan utama.

Penelitian ini terbatas pada pengukuran keterampilan *passing* atas, *passing* bawah, dan servis bawah pada siswa di satu sekolah dasar sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah sekolah yang lebih banyak serta mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan bolavoli siswa, seperti frekuensi latihan, model pembelajaran, maupun tingkat aktivitas fisik.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bolavoli siswa kelas V dan VI SDN Ketintang 1 Surabaya berbeda pada setiap teknik yang diukur. *Passing* atas merupakan keterampilan yang paling dikuasai siswa dan berada pada kategori tinggi. *Passing* bawah berada pada kategori sedang, sedangkan servis bawah menjadi keterampilan dengan tingkat penguasaan paling rendah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam teknik *passing* telah berkembang lebih baik dibandingkan kemampuan servis bawah. Secara umum, keterampilan dasar bolavoli siswa belum berkembang secara seimbang sehingga masih diperlukan upaya untuk meningkatkan penguasaan teknik tertentu, terutama servis bawah.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan pembelajaran PJOK yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru disarankan untuk meningkatkan porsi latihan servis bawah dan *passing* bawah melalui kegiatan yang terstruktur, bertahap, dan bervariasi. Selain itu, evaluasi keterampilan dasar secara berkala perlu dilakukan agar perkembangan kemampuan siswa dapat dipantau secara lebih objektif. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan subjek yang lebih luas dan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan bolavoli siswa sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembelajaran bolavoli di sekolah dasar.

REFERENSI

- Irwanto, E. (2021). Buku ajar bolavoli: Sejarah, teknik dasar, strategi, peraturan dan perwasitan. K-Media.
- Muarifa, R. W., Luthfansa, L., & Sudari, S. (2024). Analisis tingkat keterampilan servis bawah dalam pembelajaran bolavoli mini kelas IV UPT SDN Kedungbanteng 2 Kabupaten Blitar. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(2), 661–671. <https://doi.org/10.37058/sport.v8i2.12048>
- Mulyono, H., & Irsyada, M. (2019). Evaluasi tingkat keterampilan bermain dan teknik dasar bolavoli peserta ekstrakurikuler putri di SMP Negeri 3 Gresik. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(3).
- Nyipa, Y., & J. (2025). Pengaruh permainan bolavoli dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa SDN 14 Ladangan Ngabang. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 6(1), 198–208. <https://doi.org/10.55081/jumper.v6i1.4076>
- Tamam, M., & Munawar, A. A. (2024). Upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui modifikasi alat pada kelas VII SMP IT Bina Insan Batang Kuis di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Mahasiswa Bina Guna*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.55081/jmbg.v2i1.899>
- Winarno, M. E. (2006). Tes keterampilan olahraga. *Laboratorium Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*.